

HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PERFORMA PEMAIN FUTSAL PORDA KABUPATEN BOGOR

Sugiat Prasyahaja¹, Yudha Munajat Saputra², Indra Safari³

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

prasyahaja@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kedisiplinan terhadap performa pemain futsal porda kabupaten Bogor. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang. Uji *statistic* yang digunakan adalah uji korelasi. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,032 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Disiplin dan variabel Performa Futsal di Kabupaten Bogor. Sedangkan berdasarkan nilai *Pearson Correlation* menunjukkan nilai 0,480 dan dikategorikan korelasi yang sedang dengan arah positif atau satu arah, jika variabel disiplin meningkat maka variabel performa atlet futsal juga akan meningkat. Simpulan, Disiplin memiliki hubungan korelasi dengan peningkatan performa atlet futsal di lapangan.

Kata kunci : futsal, kedisiplinan, performa

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the relationship between discipline and the performance of Bogor district regional futsal players. This type of research is quantitative using a descriptive observational research design. The sample in this study consisted of 20 people. The statistical test used is the correlation test. Based on the results of the data processing that has been carried out, it can be seen that the Sig. (2-tailed) $0.032 < 0.05$, so it can be stated that there is a significant correlation between the Discipline variabel and the Futsal Performance variabel in Bogor Regency. This finding is significant as it suggests that an increase in discipline can lead to a corresponding increase in futsal performance. In conclusion, discipline has a direct correlation with improving the performance of futsal athletes on the field, a finding that underscores the importance of discipline in enhancing futsal performance.

Keywords: discipline, futsal, performance

PENDAHULUAN

Disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa (Njoroge & Nyabuto, 2014a). Untuk memberikan dampak yang besar terhadap performa atlet, latihan harus diimbangi dengan kedisiplinan (Mansur et al., 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak laki-laki lebih rentan terhadap perilaku “bermain-main” dibandingkan anak Perempuan atau bisa dikatakan bahwa anak laki-laki lebih rentan untuk tidak disiplin dibandingkan dengan anak perempuan (Zorba, 2018). Di seluruh dunia, tindakan ketidaksiplinan siswa telah berlipat ganda sehingga menimbulkan kekhawatiran besar di kalangan administrator pendidikan, guru, dan pemangku kepentingan (Njoroge & Nyabuto, 2014b). Sebagai gambaran dari bentuk ketidaksiplinan dapat dilihat sebagai tindakan yang dianggap salah dan tidak secara

umum diterima sebagaimana mestinya dalam tatanan atau masyarakat, sehingga dapat dinyatakan apabila merujuk pada pernyataan tersebut maka secara tidak langsung selain mereka yang cenderung tidak disiplin atau kurang disiplin tersebut tidak hanya akan berdampak pada kualitas performanya (Omote et al., 2015). Sedangkan ketika seorang atlet direduksi untuk bertindak sesuai keinginan pelatihnya melalui latihan-latihan ini, mereka biasanya ditempatkan pada posisi yang patuh, berdisiplin tinggi, patuh, patuh, dan dengan demikian mudah diajari (Barker-Ruchti & Tinning, 2010a). Jika atlet mematuhi perintah dan aturan dari pelatih maka performa mereka dilapangan akan meningkat ke level tertinggi. Hubungan yang sangat erat antara factor disiplin terhadap kualitas performa atlet dimana terdapat disiplin yang baik, maka prestasi akan meningkat (Gitome et al., 2013).

Kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan (Ibid, 2023). Menurut Dandi & Nurhidayat, (2022) Bukan hanya tentang aspek bermain tetapi bagaimana sikap dan tingkah laku pemain Contohnya, bagaimana pemain tersebut bisa menghargai orang lain baik itu kawan,lawan,pelatih,wasit dan penonton. Hal tersebut merupakan aspek-aspek untuk melihat tingkat kedisiplinan pemain. Aspek-aspek kedisiplinan tersebut juga bisa menjadi kunci kesuksesan pemain dalam mencapai tingkatan tertinggi sebagai atlet futsal. Disiplin sebagai membentuk karakter yang bermoral memperbaiki dengan sanksi, pengendalian diri dan sikap mental individu untuk meningkatkan kualitas performa bermain atlit. Disiplin sangat mempengaruhi performa atlet di dalam lapangan (Daharis et al., 2023).

Futsal merupakan jenis permainan olahraga sepakbola yang telah mengalami evolusi permainan dan peraturan, sekarang ini mulai banyak peminatnya. Dan cabang olahraga ini, dapat kita tumbuh kembangkan potensi-potensi, bakat dan talenta yang dimiliki oleh anak sejak usia dini. Munculnya bakat dan keterampilan ini, juga tidak terlepas dan upaya kita untuk merangsang serta mendidik mereka melalui proses pembinaan yang berkelanjutan. Dan pembinaan sejak dini inilah nantinya diharapkan akan muncul atlet-atlet yang unggul (Aswadi & Karimuddin, 2015). Sedangkan menurut Naser et al., (2016), pengertian futsal adalah sebuah versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa kita sebut (Federation International de asosiasi sepakbola, FIFA).

Futsal olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi teknik keterampilan Futsal hampir sama dengan lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar dalam Futsal banyak mengontrol atau menahan bola dengan menggunakan telapak kaki (sole), karena permukaan lapangan yang keras para pemain harus menahan bola tidak boleh jauh dari kaki, karena apabila jauh dari kaki dengan ukuran lapangan yang kecil pemain lawan akan mudah merebut bola (Syafaruddin, 2018). Tujuan dari permainan futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola dari lawan (Sukirno, 2010). Dalam mewujudkan tujuan permainan futsal sebuah tim harus mampu bermain dengan kerjasama tim yang baik (Chen & Dong, 2013).

Analisis permainan futsal semestinya tidak hanya mencakup aksi permainan di lapangan saja, namun sebaiknya pemain futsal yang dapat dihasilkan dari lapangan khususnya pola atau strategi untuk menciptakan gol (Sarmiento et al., 2016). Olahraga futsal merupakan olahraga yang memiliki intensitas yang tinggi dan peraturan yang ketat ,

atlet harus memiliki tingkat disiplin yang tinggi untuk melaksanakan perintah dari pelatih untuk memenangkan pertandingan. Dengan tingkat kedisiplinan yang baik, diharapkan olahragawan atau atlet dapat melaksanakan latihan dengan baik sehingga dapat menunjang prestasi olahraga. Tingkat kedisiplinan sangat mempengaruhi kinerja seseorang di segala aspek kehidupan. Sikap disiplin sangat diperlukan oleh setiap orang termasuk atlet, dengan adanya disiplin latihan maka tujuan yang diharapkan akan lebih mudah tercapai (Khristy Surbakti et al., 2022). Salah satu alasan mengapa masalah ini perlu diperhatikan adalah karena ada Sebagian pemain porda yang kurang atas tingkat disiplinnya dan mempengaruhi performa saat pertandingan. Akibatnya dapat merugikan team dan diri sendiri ketika pemain tersebut kurang disiplin. Oleh karna itu, untuk menemukan Solusi masalah ini dan mengetahui apakah ada hubungan antara disiplin dan performa setelah mengisi angket atau kuesioner. Di dasarnya pada pernyataan diatas, peneliti ingin mengetahui hubungan kedisiplinan terhdap performa pemain futsal porda kabupaten Bogor.

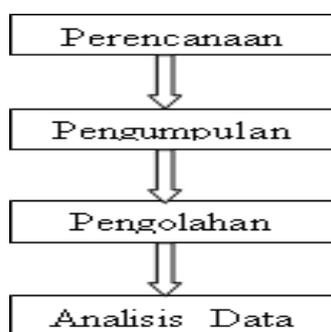
KAJIAN TEORI

Berisikan teori yang relevan dengan masalah atau judul artikel yang dibahas, dan menggunakan sumber literatur yang *update*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan. Penelitian observasi merupakan penelitian yg tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subyek peneliti. penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian. Adapun penelitiannya sebagai berikut :

Adapun penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 1. Desain penelitian ini mengadopsiskema penelitian

HASIL PENELITIAN

Hasil dari Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan informasi tentang hubungan kedisiplinan dan performa pemain futsal porda Kabupaten Bogor. Hubungan kedisiplinan dan performa dapat dilihat dari beberapa aspek seperti datang ketika jam latihan, patuh terhadap aturan yang telah di tetapkan dll. Berikut adalah hasil pengolahan

data dengan menggunakan Uji Korelasi dan di bantu oleh aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel

Tabel 1.
Hasil Pengolahan Data Uji Korelasi

Correlations			
		Disiplin	Performa
Disiplin	Pearson Correlation	1	,480*
	Sig. (2-tailed)		,032
	N	20	20
Performa	Pearson Correlation	,480*	1
	Sig. (2-tailed)	,032	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada Tabel.1 dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,032 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Disiplin dan variabel Performa Futsal di Kabupaten Bogor. Sedangkan berdasarkan nilai *Pearson Correlation* menunjukkan nilai 0,480 dan dikategorikan korelasi yang sedang dengan arah positif atau satu arah, jika variabel disiplin meningkat maka variabel performa atlet futsal juga akan meningkat. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Disiplin memiliki hubungan korelasi dengan peningkatan performa atlet futsal di lapangan.

PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan dan pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel disiplin dengan variabel performa atlet futsal di kabupaten Bogor, hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai (2-tailed) $0,032 < 0,05$. Sedangkan jika dilihat arah hubungannya menunjukkan hubungan yang positif atau satu arah, dengan asumsi jika variabel disiplin meningkat maka variabel performa atlet futsal juga akan meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,480 dan dikategorikan korelasi sedang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data bahwa variabel disiplin memiliki hubungan korelasi dengan peningkatan performa atlet futsal di Kabupaten Bogor.

Temuan penelitian tersebut di dukung oleh pendapat dari (Galletta, 2013) selama delapan minggu, saya mengamati para pelatih dan atlet di *Gold Medal Soccer Academy* pada latihan malam mereka untuk melihat bagaimana gaya kepelatihan yang berbeda, melalui penerapan disiplin, dapat berdampak pada perkembangan atlet, hal ini memberi saya data yang lebih kaya ketika saya berusaha memahami bagaimana praktik pembinaan disiplin berdampak pada kemampuan atlet untuk berkembang secara holistik. Selanjutnya penelitian dari (Barker-Ruchti & Tinning, 2010b) hasilnya menunjukkan kompleksitas pengalaman atlet dan menggambarkan bahwa kemahiran atletik pesenam hanya mungkin dicapai melalui proses disiplin jasmani yang ekstensif dan rumit. Markula & Pringle, (2006), telah menggunakan empat alat analitik Foucault untuk merinci bagaimana teknologi disiplin berfungsi dalam pengaturan olahraga dan latihan.

Karya-karya mereka penting karena menunjukkan dampak disipliner yang halus dari ruang olahraga dan distribusi individu di dalamnya, serta peraturan temporal dari kode olahraga, terhadap para atlet. Karena faktor-faktor pendisiplinan ini menyediakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya olahraga kompetitif, dan mengembangkan

kemahiran atlet, maka faktor-faktor tersebut tampaknya tepat dan berguna. Selain memiliki motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar yang baik, atlet juga dituntut memiliki disiplin diri (Subia et al., 2019). Disiplin diri memainkan peran kunci dalam menjaga keseimbangan antara komitmen terhadap olahraga dan prestasi akademik (Medina et al., 2020). Atlet harus mampu mengatur jadwal latihan, kompetisi, dan perjalanan yang ketat. Kemampuan untuk memprioritaskan tugas dan mempertahankan pendekatan disiplin terhadap manajemen waktu adalah ciri-ciri atlet yang sukses (Hardin & Pate, 2013). Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan jika ingin meningkatkan performa atlet di lapangan dapat dengan meningkatkan kedisiplinan atlet sehingga performa atlet dapat meningkat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedisiplinan dengan performa itu sangat berkaitan. Ini dikarenakan kedisiplinan mempengaruhi atas kinerja performa pemain di dalam lapangan. Kedisiplinan sangat penting bagi atlet agar mereka dapat melakukan attitude dan melakukan performa yang terbaik. Atlet sangat paham terhadap aturan disiplin. Kedisiplinan yang optimal adalah dapat mendorong prestasi yang lebih baik dan attitude yang kuat. Sebaliknya, ketika seseorang tidak dapat mengontrol dirinya selama pertandingan, mereka tidak memiliki kedisiplinan yang kuat, attitude yang dibawah rata-rata, dan tidak dapat mencapai hasil yang optimal. kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat disiplin dengan peningkatan performa atlet futsal di Kabupaten Bogor. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor disiplin dalam membentuk dan meningkatkan kinerja atlet futsal, dan implikasinya dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi pelatihan dan pembinaan atlet futsal di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, A. N., & Karimuddin. (2015). Penelitian Tentang Perkembangan Cabang Olahraga Futsal Di Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 38–44.
- Barker-Ruchti, N., & Tinning, R. (2010a). Foucault in leotards: Corporeal discipline in women's artistic gymnastics. *Sociology of Sport Journal*, 27, 229–250.
- Barker-Ruchti, N., & Tinning, R. (2010b). Foucault in leotards: Corporeal discipline in women's artistic gymnastics. *Sociology of Sport Journal*, 27(3), 229–250. <https://doi.org/10.1123/ssj.27.3.229>
- Chen, D., & Dong, S. (2013). Study on teamwork in robot football game based on multi-agent system (MAS). *International Journal of Control and Automation*.
- Daharis, Gazali, N., Perdima, F. E., Abdullah, K. H., & Rahmada, A. (2023). A scientometric review of global research on technology in physical education. *Journal Sport Area*, [https://doi.org/10.25299/Sportarea.2023.Vol8\(1\).10889](https://doi.org/10.25299/Sportarea.2023.Vol8(1).10889), 8(1), 1–13.
- Dandi, M., & Nurhidayat, N. (2022). Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Porkes*, 5(1), 272–282. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V5i1.5739>, 5(1), 272–282.
- Galletta, A. (2013). *Mastering the semi-structured interview and beyond: From research design to analysis and publication*. New York, NY: NYU press.

- Gitome, J. W., Katola, M. T., & Nyabwari, B. G. (2013). Correlation Between Students' Discipline And Performance In The Kenya Certificate Of Secondary Education. In *International Journal of Education and Research* (Vol. 1, Issue 8). www.ijern.com
- Hardin, R., & Pate, J. (2013). Playbook vs. Textbook: Examining Academic Transitioning of NCAA Division I-FBS Football Student-Athletes. *Journal for the Study of Sports and Athletes in Education*. <https://doi.org/10.1179/1935739713z.00000000014>, 7(3), 229–244.
- Ibid, A. (2023). Pengertian kedisiplinan dan kepemimpinan. *Journal Information*, 26(6), 519–520.
- James, W., & Elston D, T. J. et al. (2006). *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Khristy Surbakti, M., Gusti Lanang Agung Parwata, I., Agus Wijaya, M., Pendidikan Jasmani, P., & dan Rekreasi, K. (2022). *Tingkat Kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Bela Diri Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. 9.
- Mansur, M., Kurniawan, F., Wijaya, A., & Suharjana, S. (2020). Analisis komparasi metode pembinaan cabang olahraga bulutangkis antara Yogyakarta Indonesia dengan Ottapalam India. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 204–215. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.31998>
- Markula, P., & Pringle, R. (2006). Foucault, sport and exercise: Power, knowledge and transforming the self. *London: Routledge*.
- Medika, S. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan* (Issue January 2008).
- Medina, G., L. Y., A. P., & S. W., Lujano, Y., Aza, P., & Sucari, W. (2020). Discipline (and reversibility) in the training space of school football: a case study. *Revista Innova Educación*, 2(4), 650–667.
- Mylsidayu, A. (2016). *Tingkat Self Confidence Dalam Pertandingan Futsal Antar Kelas Pada Mahasiswa Pjkr Fkip Unisma Bekasi*.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2016). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science and Fitness*.
- Njoroge, P. M., & Nyabuto, A. N. (2014a). Discipline as a factor in academic performance in Kenya. *Journal of Educational and Social Research*. [Http://Www.Richtmann.Org/Journal/Index.Php/Jesr/Article/View/1847](http://www.Richtmann.Org/Journal/Index.Php/Jesr/Article/View/1847), 4(1), 289.
- Njoroge, P. M., & Nyabuto, A. N. (2014b). Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. *Journal of Educational and Social Research*. <https://doi.org/10.5901/jesr.2014.v4n1p289>
- Omote, M. J., Thinguri, R. W., & Moenga, M. E. (2015). A Critical Analysis of Acts of Student Indiscipline and Management Strategies Employed by School Authorities in Public High Schools in Kenya. In *International Journal of Education and Research* (Vol. 3, Issue 12). www.ijern.com
- Sarmiento, H., Bradley, P., & Travassos, B. (2016). The Transition from Match Analysis to Intervention: Optimising the Coaching Process in Elite Futsal. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 15, 472–488.
- Shogan, D. (1999). The making of high-performance athletes: Discipline, diversity, and ethics. *Toronto: University of Toronto Press*.
- Subia, G., Grace, M., Garcia, G., & Subia, G. S. (2019). High school athletes: Their motivation, study habits, self-discipline and academic performance.

- International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 6(1).
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20538.44488>
- Sukirno. (2010). *Belajar Bermain Futsal*. Depok: Arya Duta.
- Syafaruddin. (2018). Tinjauan Olahraga Futsal. *Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 161–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8108>
- Zorba, E. (2018). Fair play behavior in futsal: Study in high school students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(7), 1449–1453. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.060705>